

ABSTRAK

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke empat di dunia dengan jumlah 257.912.349 juta orang per 13 Juni 2016 Menteri Dalam Negeri (Mendagri) RI. Maka dari itu Indonesia juga membutuhkan sumber pangan yang besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Telur merupakan sumber protein utama dan murah bagi masyarakat sehingga kebutuhan akan telur sangat tinggi, telur sendiri sangat banyak macamnya dimulai dari telur ayam, telur itik, telur puyuh dll.

Perusahaan Jendela Alam adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang wisata dan peternakan dan peternakan ini bergerak khusus ayam ras kampung yang menghasilkan produk berupa telur. Perusahaan ini sudah cukup lama berdiri sehingga pemilik memutuskan akan melakukan perbaikan investasi dari sisi pengiriman atau pengantaran telur karena selama proses pengantaran telur untuk mendistribusikan telur - telur tersebut ke tempat lain terjadi banyak masalah salah satunya banyak telur yang pecah mulai dari peternakan yang berada di Giri Mekar sampai dengan tempat pengantaran yang berada di Maulana Yusuf.

Dengan dilakukan perbaikan investasi ini, konsumsi telur juga diperkirakan akan meningkat, perusahaan ini ingin meningkatkan produksinya, maka dari itu ketika perusahaan ingin mengetahui apakah dengan adanya perbaikan investasi yang dilakukan ini layak untuk dijalankan atau tidak.

Hasil yang diperoleh dalam tabel NPV ini sebesar 91,417.710 untuk NPV ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan perbaikan investasi dengan menggunakan penambahan baha busa layak untuk dijalankan. Dari hasil IRR sebesar -28% yang lebih besar dari opportunity cost, maka dari itu dalam hal perbaikan investasi pengantaran telur menggunakan busa tidak layak dilakukan.

Kata kunci : *capital budgeting, net preseent value, internal rate of return, payback periode*

ABSTRACT

Indonesia is the fourth most populous country in the world with 257,912,349 million people as of June 13, 2016 Minister of Home Affairs (Mendagri) of the Republic of Indonesia. So from that Indonesia also needs a large food source to meet the needs of the community. Eggs are the main and inexpensive source of protein for the community so the need for eggs is very high, the eggs themselves are very many kinds starting from chicken eggs, duck eggs, quail eggs etc.

Jendela Alam Company is one of the companies that is engaged in tourism and animal husbandry and this farm is specialized in village chicken breeds that produce products in the form of eggs. This company has been established for a long time so that the owner decides to make investment improvements in terms of shipping or delivery because during the process of delivering eggs to distribute the eggs to other places there are many problems, one of which is a lot of broken eggs from the farm in Giri Mekar arrived at the delivery place at Maulana Yusuf.

With this investment improvement done, egg consumption is also expected to increase, the company wants to increase its production, so when the company wants to find out whether the improvement of the investment made is feasible or not. The results obtained in this NPV table are 91,417.710 for this NPV, so it can be concluded that by increasing investment using additional materials, foam is feasible to run. From the results of the IRR of -28% which is greater than the opportunity cost, therefore in terms of increasing investment delivery of eggs using foam is not feasible.

Keywords : *capital budgeting, net present value, internal rate of return, payback periode*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Pengertian Studi Kelayakan	9
2.2 Investasi	9
2.2.1 Definisi Investasi	9
2.2.2 Bentuk-Bentuk Investasi	10
2.3 Biaya Modal	11
2.3.1 Definisi Modal	11
2.3.2 Bentuk-Bentuk Modal	12
2.3.3 Manfaat Modal	13
2.4 Peramalan	14
2.4.1 Definisi Peramalan	14
2.4.2 Tujuan Peramalan	15
2.4.3 Jenis-Jenis Peramalan	15
2.4.4 Jenis-Jenis Metode Peramalan	16
2.4.4.1 Deret Waktu (<i>Time Series</i>)	16
2.4.4.2 Sebab Akibat (<i>Causal Methods</i>)	17
2.4.4.3 Metode Regresi	18
2.5 <i>Capital Budgeting</i>	20
2.5.1 Definisi <i>Capital Budgeting</i>	20
2.5.2 Tujuan <i>Capital Budgeting</i>	22
2.5.3 Pentingnya <i>Capital Budgeting</i>	22
2.6 <i>Net Present Value</i> (NPV)	23
2.7 <i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	24
2.8 <i>Payback Period</i>	25
2.9 Kajian Penelitian Yang Relevan	27

BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Objek Penelitian	30
3.2 Tempat Penelitian	30
3.2.1 Sejarah Objek Penelitian	30
3.2.2 Struktur Organisasi	32
3.3 Metode Penelitian	32
3.3.1 Jenis Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	34
3.5.1 <i>Payback Period</i>	35
3.5.2 <i>Net Present Value (NPV)</i>	35
3.5.3 <i>Internal Rate of Return</i>	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 37
4.1 Permasalahan Pada Perusahaan	37
4.2 Hasil Auto Korelasi	46
4.3 Hasil Penelitian Dengan Teknik <i>Capital Budgeting</i>	47
4.3.1 <i>Net Present Value (NPV)</i>	47
4.3.2 <i>Payback Period</i>	49
4.3.2 Arus Kas Keluar	50
4.4 Analisis SWOT	52
4.5 Dokumentasi Selama Proses Pengambilan Data	53
 BAB V PENUTUP	 55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
 DAFTAR PUSTAKA	 62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Populasi Ternak Unggas 3
Gambar 3.1	Bagan Struktur Organisasi 32
Gambar 4.1	Pengaruh seasonal yang mempengaruhi penjualan telur 46
Gambar 4.2.	Analisis SWOT 52



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tabel Data Telur Ayam Ras Kampung 4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu 27
Tabel 4.1	Data Telur..... 37
Tabel 4.2	Sampel Percobaan 38
Tabel 4.3	<i>Initial Investment</i> 38
Tabel 4.4	Depresiasi 39
Tabel 4.5	Perhitungan <i>Operating Cash Flow</i> 40
Tabel 4.6	Perhitungan Peramalan dari Penjualan Telur 42
Tabel 4.7	<i>Net Present Value</i> 48
Tabel 4.8	<i>Internal Rate of Return</i> 49
Tabel 4.9	<i>Payback Period</i> 50
Tabel 4.10	Data Arus Keluar 51

